Catatan Ringkas Riwayat Hidup Abuya K.H Sirajuddin ‘Abbas ﵁

Abuya K.H. Sirajuddin ‘Abbas ﵁, lahir di kampung (desa) Bengkawas, Kabupaten Agam Bukit Tinggi, Sumatera Barat, pada bulan Mei 1905 Masihi dari keturunan Syeikh ‘Abbas bin ‘Abdi Wahab bin ‘Abdul Hakim Ladanglawas (ayah), dan Ramalat binti Jai Bengkawas (ibu), kecamatan Banuhampu Sungai Puar Kabupaten Agam, Bukit Tinggi Sumatera Barat.

Pendidikan:

Di samping belajar membaca dan menulis huruf Al-Qur’an dengan ibu sendiri, dan dilanjutkan dengan mempelajari kitab-kitab agama berbahasa ‘Arab dengan ayah beliau Syeikh ‘Abbas ﵁, juga pernah belajar di pesantren-pesantren Syeikh H. Husein Pekan Senayan Kabupaten Agam, Tuanku Imran Limbukan Payakumbuh Limapuluh Kota, Syeikh Mhd. Zein dan Syeikh H. Qasim Simabur Batusangkar *Tanah Datar,* dan Syeikh H. ‘Abd. Malik Ladanglawas Kabupaten Agam Sumatera Barat.

Tahun 1927 s/d 1933 bermukim di Makkah Al-Mukarramah dan melanjutkan pelajaran dengan guru-guru:

1. Syeikh Said Yamani ﵁ (Mufti Syafi’i ketika itu) mempelajari ilmu fikih dalam Mazhab Syafi’i dari kitab Mahalli.
2. Syeikh Husen Al-Hanafi ﵁ (Mufti Hanafi ketika itu) mempelajari ilmu hadits dari kitab Sohih Bukhari.
3. Syeikh ‘Ali Al-Maliki ﵁ (Mufti Maliki ketika itu) mempelajari kitab ushul fikih dari kitab Al-Furuq.
4. Syeikh ‘Umar Hamdan ﵁ (seorang ulama’ Maliki) mempelajari kitab Al-Muwatho’ karangan Imam Malik ﵁.

Di samping itu memperdalam ilmu bahasa Inggeris dengan seorang guru berasal dari Tapanuli Sumatera Utara, iaitu ‘Ali Basya. Sekembali dari Makkah tahun 1933M mengambil dan menerima bermacam-macam ilmu pengetahuan agama dari guru besar Maulana Syeikh Sulaiman Ar-Rasuli رضي الله عنه Candung Bukit Tinggi, Sumatera Barat, dan menerima ijazah dari beliau.

Pekerjaan dan Jabatan:

- 1923-1927 Mengajar di berbagai Madrasah di daerah Kabupaten Agam dan Kota Bukit Tinggi Sumatera Barat.
- 1927-1933 Bermukim di Makkah Al-Mukarramah (selama 7 kali haji).
- 1930-1933 Menjabat Sekretaris pada Konsulat Nederland di Makkah.
- 1933-1937 Wartawan beberapa majalah dan harian yang terbit di Medan dan Padang, di samping menulis buku-buku pelajaran agama berbahasa ‘Arab, dan menerbitkan / memimpin sendiri majalah Tiga Bahasa (Arab-Inggeris-Indonesia).
- 1936-1965 Memimpin organisasi – Persatuan Tarbiyah Islamiyah yang berazaskan faham Ahlus Sunnah wal Jama’ah dalam i’itiqad, dan Mazhab Syafi’i dalam syariat dan ibadat.
- 1940-1965 Menjabat anggota berbagai Dewan Perwakilan Rakyat, seperti: Minangkabau Raad (1940), Syu Sangi Kai (1944), Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP) (1945), DPR-RIS, DPR-Sementara, DPR hasil Pemilihan Umum (1955), dan DPR-GR s/d 1965.
- 1954-1955 Menjabat sebagai Menteri Negara Urusan Kesejahteraan dalam Kabinet Ali-Arifin.

Selain itu Abuya K.H. Sirajuddin ‘Abbas رضي الله عنه adalah juga pendiri organisasi politik “Liga Muslimin Indonesia” bersama-sama K.H Wahid Hasyim رضي الله عنه (wakil dari N.U.), Abikusno Cokrosuyono (wakil dari PSII), dan Abuya K.H Sirajuddin ‘Abbas رضي الله عنه (wakil dan Persatuan Tarbiyah Islamiyah).

Perlawatan dan Peninjauan Ke Negeri-Negeri Islam, dan Negara Lainnya:

a. Asia Timur Tengah:
- Makkah (Saudi ‘Arabia), tujuh kali haji mukim, iaitu tahun 1927 s/d 1933, kemudian tahun 1954, 1958, 1959, 1961, dan 1963.
- Yerusalem (Palestin) tahun 1953.
- Oman (Yordania), tahun 1953.
- Beirut (Libanon), tahun 1953, 1956, 1958.
- Damaskus (Syiria), tahun 1956, 1958.
- Baghdad (Iraq), tahun 1956, 1959.
- Adan (Yaman Selatan) tahun 1963.

b. Asia Tenggara:
- Karasyi (Pakistan) tahun 1956, 1958, 1964.
- New Delhi (India) tahun 1961.
- Cylon (Srilangka) tahun 1961.
- Bangkok (Thailand) tahun 1953, 1956, 1961, 1964.
- Hong Kong, tahun 1952, 1956, 1961.
- Singapore, tahun 1943, 1952, 1953, 1958, 1961, 1963.

c. Afrika:
- Cairo (RPA), tahun 1953, 1947, 1959, 1961, 1963, 1964, Pada setiap kesempatan, alhamdulillah dapat datang menziarahi maqam Imam Syafi’i ﷺ.
- Tanganyika , tahun 1963.
- Nairobi (Kenya), tahun 1963.
- Al-Jazair, tahun 1964, 1965.
- Rabbath (Marocco) tahun 1964.

d. Eropa Barat:
- Roma (Itali) tahun 1956.
- Paris (Perancis) tahun 1961, 1964, 1965.
- London (Inggeris), tahun 1961.
- Genewa, Bern (Switserland) tahun 1961.

- Stockholm (Swedwn) 1956, 1958, 1959.

e. Eropa Timur:
   - Moskow (USSR), tahun 1956, 1961, 1965.
   - Alma Ata (Kazakstan), tahun 1956.
   - Askabad (Tajikstan), tahun 1956.
   - Irawan (Armenia) tahun 1956.
   - Souci (USSR) tahun 1956, 1961, 1965.
   - Bukharest (Rumania) tahun 1956.
   - Sofia (Bulgaria) tahun 1959.
   - Praha (Cekoslowakia), tahun 1956.

Buku-Buku Yang Ditulis:

Dalam bahasa ‘Arab:

1. Sirajul Munir, (fikih) 2jilid.
2. Bidayatul Balaghah (Bayan).
3. Khulasah Tarikh Islami (Sejarah Islam)
4. Ilmul Insya’, 1 jilid.
5. Sirajul Bayan fi Fihrasati Ayatil Quran, 1 jilid.
6. Ilmun Nafs, 1 jilid.

Dalam bahasa Indonesia, huruf Latin:

1. I’itiqad Ahlus Sunnah wal Jama’ah.
2. 40 Masalah Agama, jilid I, II, III, dan IV.
3. Sejarah & Keagungan Mazhab Syafi’i.
4. Thabaqatus Syafi’iyah (Ulama’ Syafi’i dan kitab-kitabnya dari abad ke abad).
5. Kitab Fikih Ringkas.
6. Sorotan atas terjemahan Quran oleh HB. Jassin.
7. Kumpulan Soal-Jawab Keagamaan.

Pada hari Selasa 5 Ogos 1980 M (23 Ramadhan 1400 H) beliau pulang ke Rahmatullah setelah menderita sakit selama 10 hari dan dirawat di ICU RSCM Jakarta.

Jenazah al-marhum disolatkan di Masjid "Baitur Rahman" Tebet Jakarta Selatan, dan dimaqamkan Tanah Kusir Jakarta Selatan.

Sumber: Penerbit: CV. Pustaka Tarbiyah, Jakarta